**ALKISSAH**

**Penanggoengan dalam tawanan**

Oleh: Dainal Doesky.

(2)

Sehabis berdjalan-djalan didalam sekolah, beliaupoen membawa saja berkoendjoeng keroemah beliau, apalagi mendengarkan saja akan kombali ke Soematra.

Sampai diroemah, pertjakapanpoen moelailah dalam lingkonngan kepolisian djoega, jang tentoe sadja disini lebih memoeaskan, karena telah dapat bertjakap-tjakap dengan tenang dan baik.

Beliau mengatakan, bahwa disini hanja ada tjalon polisi jang akan mendjadi polisi Agen sadja. Dan jang akan mendjadi Inspektoer Polisi, telah lama ditempatkan di Magelang. Sinaran mata jang tadjam dari beliau jang menandakan keloehoeran minat beliau hendak memperbaiki kepolisian dari roeboeban pendjadjahan, mendjadi gedoeng Kemerdekaan, maka sadja semakin bersoengoeh-soengoeh oentoek mengetahui sesoetjoenja.

Sewaktoe sadja menanjakan berapa djoemlah tjalon polisi jang ada disini, maka dengan tersendjoem beliau mendjawab: „Saja akan beroesaha semoengkin-moenkinja, agar dalam kepolisian Repoeblik kita, saja dapat mengeloearkan polisi jang elok boekan jang banjak. Dalam doea pendjadjahan Belanda dan Djepang, sebagai saja telah alami sendiri, kepolisian hanja mementingkan jang banjak sadja, boekan jang elok. Sehab itoelah kepolisian pada masa itoe, tak dapat memoeaskan sebagai mana jang dioedjoekan dengan artinja-Kepolisi-an, boeat mendjaga keamanan dan ketentraman. Dan terang, boekan semoea jang banjak itoe, elok. Tiap-tiap barang jang elok itoe, tak dapat banjak. Akan tetapi lebih baik sedikit jang elok dari pada banjak jang tak berarti.

Kalau dalam masa jang berlaloe-banjak-jang perloe dalam kepolisian, maka dalam masa Repoeblik kita sekarang, elok jang mesti dioetamakan. Sebab itoelah sekarang, pemoeda-pemoeda jang mentjantoemkan namanja hendak masoek polisi kesini, saja saring-saring betoel-betoel dalam segala-galanja, agar dapat nanti dia dalam mendjabat kerdjaannja, boekanlah oleh dorongan hidoepnja semata mata, tapi djoega menoenaikan kewadjibannja terhadap kepentingan Negara dan masjarakatnja. Dan sekarang lebih koerang ada doea ratoes.

Kemoedian sajapoen membajangkan poela kepada beliau akan hadjat Soematra kepada tenaga polisi dalam menegakan Negara Repoeblik. Dengan tersenjoem djoega beliau mendjawab, jang beliau djoega bersedia, kalau masahnja tiba.

Kira-kira djam lima sore, saja bertjerai dengan beliau. Dalam perdjalanan kembali poelang, mengingat soal kepolisian djoega, samboeng bersamboeng ingatan sadja sampai kepada nasibnja almarhoem Dr. Abd. Karim Amaroellah, jang sedikitpoen moelanja tak disangka-sangka akan Mendjedjak Soekaboemi, sebagai orang toea jang diasingkan. Oedara dingin Soekaboemi djoega sampai beliau rasakan, pada hal telah lama merasai bagaimana dinginnja oedara sedjoek Padang Pandjang, Soematra Barat. Dan dari beberapa orang-orang jang ikoet menjamboet beliau disana, saja dapat tahoe bagaimana keadaan diri beliau dalam masjarakat kota Soekaboemi jang terkenal itoe.

Dalam ajoenan langkah jang penoeh anggota dan kenangan itoe, sajapoen sampailah ketempat penginapan.

Poeasa boelan Ramadhan telah bermoela! Hari Kemis tanggal 1 Agoestoes (3 Ramadhan), djam 11 siang saja meninggalkan kota Soekaboemi, sesoedah poeasa melihat-lihat kesana sini. Saja menoempang dengan truck tambang emas jang akan pergi ke Tjikotok.

Sebenarnja, dengan peratoeran toean Boestami Amanah, saja dapat menoempang truck itoe, djoega dapat berkenalan dengan toean Saer jang mengepali seloeroeh tambang emas itoe. Toean Saer adalah seorang jang berbadan tegap, ramah tamah, djoega dari Soematra (Padang). Di atas truck, saja poen bertjakap-tjakap dengan beliau, apalagi truck waktoe itoe melaloei hoetan rimba jang penoh permainan djang adjib garib. Djalan dari Soekaboemi sampai ke Pelaboehan Ratoe, boleh dikatakan biasa. Akan tetapi dari sana teroes ke Tjikotok (Bajah), soenggoeh beloem baik. Melihatkan batoe-batoe jang bertaboeran didjalan, memang tak sedikit djoega jang dapat oentoek truck melantjar dengan baik, jang tentoe sadja penoempang-penoempang akan tak begitoe merasa enak.

Akan tetapi, kalau orang pandai memoesatkan pikirannja kepada sesoeatoe jang terlintas dalam perdjalan, maka tak sedikit poela imbangan djika berdjalan disana. Walaupoen melihatkan keadaan didjalan, jang menandakan bahwa tak berapa orang (truck jang laloe disana, atau lain kendaraan, akan tetapi pemandangan indah kiri kanan, soenggoeh sangat mengharoekan hati.

Sekiranja adalah seorang peloekis, atau seorang penjair jang kehabisan atau hendak mentjari alam jang akan memanisi oesaha kerdjanja, maka pomandangan sekitar perdjalanan antara Soekaboeemi dan Tjikotok, soenggoeh banjak mengoentoengkan. Ah, apalagi kalau telah sampat diperbatasan antara Priangan dengan Bantam, disanalah djiwa jang hidoep akan merasakan lega, diboeatkan pandangan mata jang kilau kemilau, apalagi oleh sinaran tjahja matahari jang hendak meninggalkan boemantara petang, ah soenggoeh alam Bantam kaja dengan loekisannja.

Dari perbatasan antara kedoea itoe, maka truck mendaki dengan ladjoenja, jang memboeat hati saja sangat terharoe lagi, apapoela toean Saer selaloe memberi kenjataan tentang sesoeatoe pemandangan jang memikat hati. Beberapa djam lagi akan sampai di Tjikotok, maka hoedjanpoen toeroenlah dengan lebatnja jang mendjadikan kami semoea tetamoe dari seorang jang beloem pernah kami kenal. Dalam pertemoean ramah tamahan itoe, ditengah dan dihadapan boekit barisan jang belikoe, kamipoen dapat djoega menjatakan kegembiraan hati, apalagi sebeloemnja satoe sama lain beloem berkenalan.

Toean Saer telah menelepon ke Tjikotok, agar kami bersama-sama didjempoet dengan mobil. Kebetoelan soedah hoedjan reda, mobilpoen datang, dan dengan oetjapan perpisahan, kamipoen meneroeskan perdjalanan ke Tjikotok. Dan kira-kira djam 1 malam, kamipoen sampailah.

AKAN DISAMBUNG.